

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, A. & Mayrowani, H. 2008. Pola distribusi komoditas kentang di Kabupaten Bandung, Jawa Barat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 9(1): 96-106.
- Asgar, A., Rahayu, S.T., Kusmana, M., & Sofiari, E. 2011. Uji kualitas umbi beberapa klon kentang untuk keripik. *J. Hort*, 21(1): 51-59.
- Astari & Puji, R. 2016. Keragaman dan identifikasi genetik untuk seleksi progeni keledai F3 tahan salin berdasarkan fenotipe dan marka SSR (*Simple Sequence Repeats*). Tesis. Program Magister Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara, Sumatera Utara.
- Astawan, M. 2004. *Sehat Bersama Aneka Serat Pangan Alami*. Cetakan I. Penerbit Tiga Serangkai, Solo.
- Azrai, M. 2005. Ulasan pemanfaatan markah molekuler dalam proses seleksi pemuliaan tanaman. *Agrobiogen*, 1(1): 26-37.
- Badan Pusat Statistik. 2019. Statistik tanaman sayur dan buah-buahan semusim Indonesia. (On-line). <https://www.bps.go.id/publication/2020/08/28/5eb79ca777ce4ba7a2908a4d/statistik-hortikultura-2019.html> diakses 11 Desember 2020.
- Balai Penelitian Tanaman Sayur. 2020. Ini dua varietas kentang Balitbangtan, cocok untuk industri kentang goreng. (On-line), <http://balitsa.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/berita-terbaru/961-ini-dua-varietas-kentang-balitbangtan-cocok-untuk-industri-kentang-goreng.html> diakses 11 Desember 2020.
- _____. 2019. Varietas kentang. (On-line). <http://balitsa.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/varietas/kentang> diakses 16 Oktober 2020.
- Botstein, D., White, R.L., Skolnick, M., & Davis, R.W. 1980. Construction of a genetic linkage map in man using restriction fragment length polymorphisms. *American Journal of Human Genetics*, 32, 314-331.
- Carputo, D., Alioto, D., Aversano, R., Garramone, R., Miraglia, V., Villano, C. & Frusciante, L. 2013. Genetic diversity among potato species as revealed by phenotypic resistances and SSR markers. *Plant Genetic Resources: Characterization and Utilization*, 11 (2), 131-139.

- Chaerani, Hidayatun, N., & Utami, D.W. 2011. Keragaman genetik 50 varietas plasma nutfah kedelai berdasarkan 10 penanda mikrosatelit. *Agrobiogen*, 7(2): 96-105.
- Chawla, H.S. 2002. *Introduction to plant biotechnology. 2nd edition*. Science Publishers, Inc. New Hampshire, Amerika Serikat.
- Dangi R.K., Lagu, M.D., Choudhary, L.B., Ranjekar, P.K., & Gupta, V.S. 2004. Assessment of genetic diversity in *Trigonella foenum-graecum* and *Trigonella caerulea* using ISSR and RAPD markers. *BMC Plant Biology*, 4(13): 1-11.
- Daryanto, A., Sujiprihati, S., & Syukur, M. 2010. Heterosis dan daya gabung karakter agronomi cabai (*Capsicum annuum* L.) hasil persilangan *half diallel*. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 38 (2), 113–121.
- Garris, A.J., Tai, T.H., Coburn, J.R., Kresovich, S., & McCouch, S.R. 2005. Genetic structure and diversity in *Oryza sativa* L. *Genetics*, 169:1631–1638.
- Ghebresiasse, B.M., Githiri, S.M., Mehari, T., Kasili, R.W., Ghislain, M., & Magembe, E. 2016. Genetic diversity assessment of farmers' and improved potato (*Solanum tuberosum*) cultivars from Eritrea using simple sequence repeat (SSR) markers. *African Journal of Biotechnology*, 15(35): 1883-1891.
- FAO. 2008. Potatoes, nutrition and diet. (On-line). <http://www.fao.org/potato-2008/en/potato/IYP-6en.pdf> diakses 10 Januari 2021.
- Ferniah, R.S. & Pujiyanto, S. Optimasi isolasi DNA cabai (*Capsicum annuum* L.) berdasarkan perbedaan kualitas dan kuantitas daun serta teknik penggerusan. *Bioma*, 156(1): 14-19.
- Handayani, T. 2014. Persilangan untuk merakit varietas unggul baru kentang. *IPTEK Tanaman Sayuran*, 4: 1-7.
- Harahap, A.S. 2017. Uji kualitas dan kuantitas DNA beberapa populasi pohon kapur sumatera. *Journal of Animal Science and Agronomy Panca Budi*, 2(2): 1-6.
- Hartwell, L.H., Hood, L., Goldberg, M.L., Reynolds, A.E., Silver, L.M., & Veres, R.C. 2004. *Genetics: From Genes to Genomes*. 2nd Edition. The McGraw-Hill Companies, Inc, New York.
- Hidayat, T. & Pancoro, A. 2008. Ulasan kajian filogenetik molekuler dan peranannya dalam menyediakan informasi dasar untuk meningkatkan kualitas sumber genetik anggrek. *Agrobiogen*, 4(1): 35-40.

- Hildebrand, C.E., Torney, D.C., & Wagner, R.P. 1992. Informativeness of polymorphic DNA markers. *Los Alamos Science*, 20: 100-102.
- Hutami, R., Bisyrri, H., Sukarno, Nuraini, H., & Ranasasmita, R. 2018. Ekstraksi DNA dari daging sapi segar untuk analisis dengan metode *Loop-Mediated Isothermal Amplification* (LAMP). *Jurnal Agroindustri Halal*, 4(2): 209-216.
- Izzah, N.K. & Reflinur. 2018. Pemilihan tetua persilangan pada kubis (*Brassica oleracea* var. *capitata*) melalui analisis keragaman genetik. *J. Hort*, 28(1): 33-40.
- Kadarsiman, N., Purwanto, A., & Rosana, D. 2011. Peningkatan laju pertumbuhan dan produktivitas tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L.) melalui spesifikasi variabel fisis gelombang akustik pada pemupukan daun (melalui perlakuan variasi peak frekuensi). *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, pendidikan, dan Penerapan MIPA, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta*, 14 Mei 2011, Yogyakarta.
- Kandemir, N., Yilmaz, G., Karan, Y.B. & Borazan, D. (2010) Development of a simple sequence repeat (SSR) marker set to fingerprint local and modern potato varieties grown in Central Anatolian Plateau in Turkey. *African Journal of Biotechnology*, 9 (34), 5516–5522.
- Kapa Biosystems. 2014. KAPA2G Fast HotStart PCR Kit Technical Data Sheet (*On-line*), https://www.kapabiosystems.com/assets/KAPA2G_Fast_HotSt%20art_TDS.pdf diakses 15 Desember 2020.
- Kawchuk, L., Lynch, D., Thomas, J., Penner, B., Sillito, D., & Kulcsar, F. 1996. Characterization of *Solanum tuberosum* simple sequence repeats and application to potato cultivar identification. *American Potato Journal*, 73: 325–336.
- Kawengian, Y.B., Lengkong, E., & Mandang, J. 2016. Keragaman Genetik Beberapa Varietas Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Berdasarkan Penanda *Random Amplified Polimorphic DNA* (RAPD). *Jurnal Bioslogos*, 6(2): 60-67.
- Kristamtini, Taryono, Basunanda, P. & Murti, R.H. 2014. Keragaman genetik kultivar padi beras hitam lokal berdasarkan penanda mikrosatelit. *Jurnal AgroBiogen*, 10 (2), 69–76.
- Kumar, A., Pandey, A., Aochen, C. & Pattanayak, A. 2015. Evaluation of genetic diversity and interrelationships of agro-morphological characters in soybean (*Glycine max*) genotypes. *Proceedings of the National Academy of Sciences, India Section B: Biological Sciences*, 85(2): 397–405.

- Kumawat, G., Singh, G., Ireesh, C., Shivakumar, M., Arya, M., Agarwal, D.K., & Husain, S.M. 2014. Molecular characterization and genetic diversity analysis of soybean (*Glycine max* [L.] Merr.) germplasm accessions in India. *Physiology and Molecular Biology of Plants*, 21 (1), 101–107.
- Kurniawan, H., Sulastrini, I., & Suganda, T. 2018. Uji ketahanan klon kentang hasil persilangan Atlantic x Repita terhadap penyakit hawar daun *Phytophthora infestans*. *Jurnal Agrikultura*, 29(2): 100-104.
- Kusmana. 2012. Uji adaptasi klon kentang hasil persilangan varietas Atlantik sebagai bahan baku keripik kentang di dataran tinggi Pangalengan. *Jurnal Hortikultura*, 22 (4), 342–348.
- Kusmana & Basuki, R.S. 2004. Produksi dan mutu umbi klon kentang dan kesesuaiannya sebagai bahan baku kentang goreng dan kripik kentang. *J. Hort.* 14(2):246– 252.
- Kusmana & Sofiari, E. 2007. Karakterisasi kentang varietas granola, atlantik, dan balsa dengan metode UPOV. *Buletin Plasma Nutfah*, 13(1): 27-33.
- Lestari, P., Risliawati, A., Utami, D.W., Hidayatun, N., Santoso, T.J., & Chaerani. 2016. Pengembangan identitas spesifik berbasis marka SSR pada 29 varietas kedelai lokal Indonesia. *Jurnal Biologi Indonesia*, 12(2): 219-229.
- Liao, H. & Guo, H. 2014. Using SSR to evaluate the genetic diversity of potato cultivars from Yunnan province (SW China). *Acta Biologica Cracoviensia Series Botanica*, 56 (1), 16–27.
- Lukman, R. Afifuddin, A., & Hoerussalam. 2013. Pemanfaatan teknologi *molecular breeding* dalam pemuliaan ketahanan tanaman terhadap hama dan penyakit. *Jurnal Agroteknos*, 3(2): 101-108.
- Mawardi, A. & Simonapendi, M.L. 2016. Uji efektivitas metode isolasi DNA genom kopi arabika (*Coffea Arabica* L.) asal Kabupaten Jayawijaya. *Jurnal Biologi Papua*. 8(1): 7-12.
- Milbourne, D., Meyer, R., Bradshaw, J., Baird, E., Bonar, N., Provan, J., Powell, W., & Waugh, R. 1997. Comparison of PCR-based marker systems for the analysis of genetic relationships in cultivated potato. *Molecular Breeding*, 3: 127–136.
- Moisan-Thierry, M., Marhadour, S., Kerlan, M., Dessenne, N., Perramant, M., Gokelaere, T., & Le Hingrat, Y. 2005. Potato cultivar identification using simple sequence repeats markers (SSR). *Potato Research*, 48: 191–200.

- Nugraha, U.S., Wahyuni, S., Samaullah, M.Y., & Ruskandar, A. 2009. Sistem perbenihan padi. (On-line). http://www.litbang.pertanian.go.id/special/padi/bbpadi_2009_itp_04.pdf diakses 21 Desember 2020.
- Nugroho, K., Reclinur, Lestari, P., Rosdianti, I., Terryana, R.T., Kusmana, & Tasma, I.M. 2015. Keragaman Genetika Empat Belas Aksesori Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Berdasarkan Marka SSR dan STS. *Jurnal AgroBiogen*, 11(2): 41–48.
- Nugroho, K., Terryana, R.T., Kusmana, Lestari, P., & Tasma, I.M. 2019. Analisis Diversitas Genetik 14 Genotipe Kentang Berdasarkan Karakter Morfologi dan Marka SSR. *Jurnal AgroBiogen*, 15(2):53–64.
- Nugroho, K., Terryana, R.T., & Lestari, P. 2017. Metode ekstraksi DNA cabai (*Capsicum annuum* L.) menggunakan modifikasi *buffer* CTAB (*cethyl trimethyl ammonium bromide*) tanpa nitrogen cair. *Scripta Biologica*, 4(2): 91-94.
- Nuraida, D. 2012. Pemuliaan tanaman cepat dan tepat melalui pendekatan marka molekuler. *El-Hayah*, 2(2): 97-103.
- Nurchayati, Y., Setiari, N., Dewi, N.K., & Meinaswati, F.S. 2019. Karakterisasi morfologi dan fisiologi dari tiga varietas kentang (*Solanum tuberosum* L.) di Kabupaten Magelang Jawa Tengah. *NICHE Journal of Tropical Biology*, 2(2): 38-45.
- Nurkanto, A. & Agusta, A. 2015. Identifikasi molekuler dan karakterisasi morfologi fisiologi *Actinomycetes* penghasil senyawa antimikroba. *Jurnal Biologi Indonesia*, 11 (2), 195–203.
- Nurkhairani, P., Roslim, D.I., & Herman. 2017. Optimasi isolasi DNA tumbuhan durik-durik dari Danau Paparan Banjir Kajuik di Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. *Jurnal Riau Biologia*, 2(1): 31-36.
- Pandin, D.S. 2009. Depresi silang-dalam kelapa dalam Mapanget berdasarkan penanda mikrosatelit (SSR). *Buletin Palma*, 37: 127–137.
- Pandin, D.S. 2010. Penanda DNA untuk pemuliaan tanaman kelapa (*Cocos nucifera* L.). *Perspektif*, 9(1): 21-35.
- Pusat Genome Pertanian Indonesia. 2020. Primer SSR kentang. (On-line). http://genom.litbang.pertanian.go.id/old_pgpi/hortikultura/index.php/primer/index/6/ssr diakses 30 Agustus 2020.

- Purnomo, E. & Ferniah, R.S. 2018. Polimorfisme cabai rawit dan cabai gendot dengan penanda RAPD (*Random Amplified Polymorphic DNA*) menggunakan primer OPA-8. *Berkala Bioteknologi*. 1(1): 1-5.
- Putri, R.E., Ageng, I., & Lestari, P. 2017. Keragaman Genetik Varietas Kedelai Introduksi USDA Berdasarkan Marka SSR (*Simple Sequence Repeat*) dan Morfologi. *Naskah publikasi*. Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian UMY.
- Rocha, E.A., Paiva, L.V., Carvalho, H.H., & Guimaraes, C.T. 2010. Molecular characterization and genetic diversity of potato cultivars using SSR and RAPD markers potato cultivars using SSR and RAPD markers. *Crop Breeding and Applied Biotechnology*, 10: 204-210.
- Rosa, P.M., de Campos, T., de Sousa, A.C.B., Sforça, D.A., Torres, G.A.M. & de Souza, A.P. (2010) Potato cultivar identification using molecular markers. *Pesquisa Agropecuaria Brasileira*, 45 (1), 110–113.
- Salimi, S., Lahiji, H.S., Abadi, G.M., Salimi, S., & Salaheddin, M. 2013. Genetic diversity in soybean genotypes under water stress and normal condition using factor analysis and cluster analysis. *World Applied Sciences Journal*, 8 (49): 6529–6536.
- Sambrook, J. & Russell, D.W. 1989. *Molecular Cloning: A Laboratory Manual 2nd edition*. Cold Spring Harbor Laboratory Press, New York.
- Santosa, M. 2019. *Budidaya kentang dataran tinggi dan dataran medium di lahan tropis*. UB Press, Malang.
- Saparso, Hadi, S.N., & Musthafa, M.B. 2016. Karakteristik tiga varietas kentang (*Solanum Tuberosum* L.) dalam sistem aeroponik untuk produksi benih. *Prosiding Seminar Biodiversitas*, Maret 2016, Solo. Hal 46-50.
- Sastrahidayat, I.R. 2011. *Tanaman kentang dan pengendalian hama penyakitnya*. UB Press, Malang.
- Setjen Pertanian. 2018. Statistik Konsumsi Pangan 2018. (*On-line*), http://epublikasi.setjen.pertanian.go.id/epublikasi/StatistikPertanian/2018/Konsumsi/Statistik_Konsumsi_Pangan_Tahun_2018/files/assets/basic-html/page56.html diakses 12 Desember 2020.
- Sinaga, A., Putri, L.A.P., & Bangun, M.K. 2017. Analisis pola pita andaliman (*Zanthoxylum acanthopodium* D.C) berdasarkan primer OPD 03, OPD 20, OPC 07, OPM 20, OPN 09. *Jurnal Agroekoteknologi FP USU*. 5(1): 55-64.

- Singgih, W.D. & Harijono. 2015. Pengaruh substitusi proporsi tepung beras ketan dengan kentang pada pembuatan wingko kentang. *Jurnal Pangan dan Agroindustri*, 3(4): 1573-1583.
- Siswanto, J.E., Berlian, T., Putricahya, E., Panggalo, L.V., & Yuniani, L. 2016. Isolasi DNA pada sampel darah tepi dan *swab buccal* pada bayi penderita ROP: perbandingan hasil uji konsentrasi dan indeks kemurnian. *Sari Pediatri*, 18(4): 270-277.
- Sofiari, E. 2009. Daya hasil beberapa klon kentang di Garut dan Banjarnegara. *J. Hort*, 19(2): 148-154.
- Sugiantari, N.L.P.R., Junitha, I.K., & Kriswiyanti, E. 2015. Analisis keragaman genetik kelapa Rangda (*Cocos nucifera* L.) di Bali berdasarkan penanda DNA mikrosatelit. *Simbiosis*, 3(1): 334-337.
- Sunarjono, H. 2007. *Petunjuk praktis budidaya kentang*. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Supriatna, J., Fajarfika, R., Bagja, A., & Sahat, J.P. 2018. Seleksi kultivar (*Solanum tuberosum* L.) berdasarkan penampilan karakter agronomis di Dataran Medium Kabupaten Garut. *Jagros*, 3(1): 1-10.
- Surmaini, E., Runtunuwu, E. & Las, I. 2011. Upaya sektor pertanian dalam menghadapi perubahan iklim. *Jurnal Litbang Pertanian*, 30 (1), 1-7.
- Tasliah, Karsinah, & Prasetyono, J. 2016. Keragaman sebelas klon mangga komersial Indonesia. *Jurnal Hortikultura*, 26 (1), 31-40.
- Terryana, R.T., Ningrum, N.D.S.A., Nugroho, K., Saptadi, D., Kurniawan, H., & Lestari, P. 2020. Analisis keragaman genetik dan pengembangan profil sidik jari DNA 20 varietas cabai lokal Indonesia berdasarkan marka SSR. *Jurnal Agrobiogen*, 16(2): 45-58.
- Terryana, R.T., Nugroho, K., Reflinur, Mulya, K., Dewi, N., & Lestari, P. 2017. Keragaman genotipe dan fenotipe 48 aksesori kedelai introduksi asal Cina. *Agrobiogen*, 13(1): 1-16.
- Terryana, R.T., Nugroho, K., Rijzaani, H., & Lestari, P. 2018. Karakterisasi keragaman genetik 27 genotipe cabai berdasarkan marka SSR (*Simple Sequence Repeats*). *Berita Biologi*, 17(2): 183-194.
- United States Departement of Agriculture. 2020. *Solanum tuberosum* L. - Irish potato. (On-line),

<https://plants.sc.egov.usda.gov/core/profile?symbol=SOTU> diakses 12 Desember 2020.

- Utami, A., Meryalita, R., Prihatin, N.A., Ambarsari, L., Kurniatin, P.A., & Nurcholis, W. 2012. Variasi metode isolasi DNA daun temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.). *Prosiding Seminar Nasional Kimia Unesa*, 25 Pebruari 2012, Surabaya. Hal. 205-214.
- Utami, D.W., Sutoro, Hidayatun, N., Risliawati, A. & Hanarida, I. 2011 Keragaman genetik 96 aksesori plasma nutfah padi berdasarkan 30 marka SSR terpaut gen pengatur waktu pembungaan (HD genes). *Jurnal AgroBiogen*, 7 (2): 76–84.
- Wang, L., Guan, R., Zhangdong, L., Chang, R., & Qiu, L. 2005. Genetic diversity of classic cultivated soybean revealed by SSR markers. *Crop Sci*, 46(3): 1032-1038.
- Widodo, Y. 2011. Strategi sinergetik peningkatan produksi pangan dalam hutan lestari melalui wanatani. *Pangan*, 20(3): 251-270.
- Yu, J. K. 2002. Simple sequence repeat marker development and mapping in cultivated sunflower, *Helianthus annuus* L. Thesis. Post Graduate Program, Oregon State University, Oregon.
- Zulfahmi. 2013. Penanda DNA untuk analisis genetik tanaman. *Jurnal Agroteknologi*, 3(2): 41-52.